

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Sugiyono, 2016).

Dengan kata lain metode kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang khusus. Penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh dan mendalam) dan rumit (Tohirin, 2015).

##### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis, dan akurat. Dalam penelitian deskriptif fakta-fakta hasil penelitian disajikan apa adanya tentang suatu variable, keadaan atau kejadian. Berdasarkan hal tersebut maka, penelitian ini menghasilkan informasi dan data-data di lapangan tentang

Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak melalui pembelajaran IPS di MTsN 2 Padang Pariaman.

### **C. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Tempat melaksanakan penelitian ini yaitu di kampus I MTsN 2 Padang Pariaman yang beralamat di Rimbo Dulang-Dulang Pauh Kamar, Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman. Kemudian waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer disebut data asli, data yang diperoleh langsung dari sumbernya, tanpa perantara. Data utama penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi langsung tentang Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak melalui pembelajaran IPS di MTsN 2 Padang Pariaman. Sumber Data Primer dalam penelitian ini yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama.

Adapun data primer dalam penelitian ini mendapatkan beberapa informasi dari narasumber terkait Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak melalui pembelajaran IPS di MTsN 2 Padang Pariaman. Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wakil kepala bidang humas, 2 orang Pendidik IPS, dan 12 orang peserta didik.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung atau dari data bekas. Data pembantu dalam penelitian ini adalah data dari MTsN 2 Padang

Pariaman yang meliputi buku, jurnal dan artikel, struktur organisasi program sekolah ramah anak, keadaan guru dan siswa, serta keadaan sarana dan prasana sekolah.

Sumber data sekunder yaitu sumber dukungan pertama. Sumber data pembantu disebut juga data yang disusun dalam bentuk dokumen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen buku panduan program Sekolah Ramah Anak yang ada di MTsN 2 Padang Pariaman sebagai sumber data pembantu.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Adakalanya wawancara dilakukan secara kelompok, kalau memang tujuannya untuk menghimpun data dari kelompok. Pewawancara adalah petugas pengumpul informasi yang dibutuhkan dengan benar. Responden adalah pemberi informasi yang diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan dengan jelas dan lengkap. Dalam pelaksanaan wawancara, diperlukan kesediaan dari responden untuk menjawab pertanyaan dan keselarasan antara responden dan pewawancara (Sudaryono, 2017).

Wawancara dalam penelitian kualitatif pada umumnya terdiri dari tiga bentuk yakni Pedoman wawancara terstruktur, pedoman wawancara semi terstruktur dan pedoman wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini

peneliti melakukan wawancara dalam bentuk pedoman wawancara semi terstruktur. Pedoman wawancara semi terstruktur adalah pedoman wawancara yang tidak hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan melainkan peneliti diberi kebebasan sebebas bebasnya dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan setting wawancara. Tidak ada pertanyaan yang sudah tersusun sebelumnya, peneliti hanya mengandalkan guideline wawancara sebagai pedoman penggali data. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan wakil kepala, pendidik IPS dan peserta didik.

## **2. Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Menurut Kartono pengertian observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan (Gunawan, 2021).

Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan pembelajaran tersebut. Peneliti mengamati langsung kegiatan pembelajaran IPS dengan melakukan pencatatan serta mengisi instrument yang telah dipersiapkan sebelumnya. Peneliti mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran IPS kelas VII, VIII dan IX di MTsN 2 Padang Pariaman.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi berupa foto dan video yang berkaitan dengan program sekolah ramah anak khususnya pembelajaran ramah anak dan proses pembelajaran IPS.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini yakni menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam penelitian dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Oleh karenanya, terdapat teknik pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber, teknik dan waktu.

1. Triangulasi sumber dilakukan untuk memastikan kebenaran data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik berbeda.
3. Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda, sehingga ditemukan data yang pasti.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-

bagiannya. Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.

Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, maka peneliti menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman analisis data kualitatif dilakukan pada setiap kali data dikumpulkan atau dilakukan serentak dengan proses pengumpulan data yang pertama. Sedangkan Merriam menyatakan bahwa dua tahap perlu dilaksanakan oleh peneliti ketika menganalisis data, yaitu sewaktu pengambilan setelah pengambilan data. Proses penganalisisan dilaksanakan bertujuan untuk membantu peneliti memudahkan dan menyelenggarakan tumpukan data yang diperoleh, sama ada disimpan data tersebut atau dikesampingkan apabila tidak memenuhi kehendak penelitian.

Metode analisis data yang penulis gunakan adalah analisis deskriptif, dengan pendekatan analisis induktif, yaitu berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata kemudian dirumuskan menjadi definisi yang bersifat umum. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan penulis untuk analisis data adalah sebagai berikut

#### 1. Reduksi Data

Miles and Huberman mengatakan bahwa reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal hal

yang penting, mencari tema serta polanya, dan membuang yang tidak perlu sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari bila diperlukan. Setelah melakukan pengumpulan data, maka data yang terkait dengan fokus penelitian selanjutnya direduksi untuk digolongkan dalam tiap bagian permasalahan untuk mendapatkan kesimpulan. Setelah didapatkan kesimpulan secara lebih rinci maka kesimpulan tersebut disusun dalam penyajian data.

## 2. Penyajian Data

Dalam penyajian data kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Data yang diperoleh berupa kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian dan dibuat dalam bentuk kalimat sehingga dapat ditarik kesimpulan.

## 3. Verification/Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Untuk menarik kesimpulan maka diambil dari data lapangan, observasi, wawancara maupun dokumentasi. Data yang telah disajikan kemudian disimpulkan dan disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah dibuat terkait Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak Melalui Pembelajaran IPS di MTsN 2 Padang Pariaman.